

## ISLAMIC CONVENTION CENTRE DI MANADO *Arsitektur Biophilic*

Rahmat Qadri Adipu<sup>1</sup>, Julianus A.R. Sondakh<sup>2</sup>, Esli D. Takumansang<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat, <sup>2,3</sup>Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

Email : [qadriadipu@gmail.com](mailto:qadriadipu@gmail.com)

### *Abstrak*

*Kegiatan perekonomian Kota Manado sebagian besar digerakkan oleh sektor tersier yang salah satu pendapatannya terbesar terletak pada bidang persaingan dan jasa perusahaan, kerja sama sinergis antara pemerintah daerah, pihak swasta dan masyarakat dalam mengembangkan sektor perekonomian di daerah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian. Dengan peran pemerintah dalam penyediaan infrastruktur berupa Convention Centre dalam hal ini spesifikasinya adalah Islamic Convention Centre yang dapat memberi kontribusi kepada umat Muslim dalam meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi harapan luas bagi seluruh komponen masyarakat khususnya masyarakat dari golongan Muslim.*

*Salah satu factor yang mendorong penggunaan Islamic Convention Centre adalah adanya pertemuan antara para profesional, negarawan, cendekiawan ataupun usahawan serta para budayawan dari golongan Muslim guna meningkatkan hasil produksi juga untuk pengembangan kebudayaan Islam. Bangunan yang melibatkan banyak orang bahkan ratusan di setiap acara memerlukan penerapan teknologi dan konsep dengan tampilan bangunan yang berbeda, unsur alam diadaptasi ke dalam bentuk analogi sesain untuk dapat mengakomodir tuntutan bagi para umat Muslim dimana dalam bangunan ini teraplikasi unsur religius dan representative, adanya simbol-simbol keislaman yang menjadikan bangunan ini memiliki ciri khusus dan menjadi satu fasilitas wisata ibadah di Kota Manado*

**Kata Kunci:** Convention Centre, Islamic, religius.

### **1. Pendahuluan**

Gedung Serba Guna atau Convention Centre yang ada di Manado sangatlah bervariasi. Mulai dari kegunaan fasilitas, kapasitas dan lokasi, namun untuk bangunan convention centre yang khusus untuk komunitas umat Muslim belum tersedia. Mengingat Sulawesi Utara, Kota Manado merupakan kota yang padat serta paling beragam penduduknya yang juga membawa kebudayaan daerah asal mereka masing-masing. Dengan beragamnya kebudayaan yang ada ditengah-tengah masyarakat muslim Manado, kebudayaan masyarakat kota Manado pun mulai terkikis oleh kebudayaan asing yang tidak Islami yang sudah mempengaruhi gaya hidup serta cara berpikir masyarakat muslim Manado.

Melihat kenyataan seperti ini masyarakat muslim Kota Manado perlu untuk memperkuat kembali persatuan antar umat Islam Manado dengan menumbuhkan kembangkan kebudayaan Islam agar tidak lagi terkikis oleh kebudayaan lain yang ada di masyarakat Manado.

Perancangan Islamic Convention Centre di Manado dihadirkan tentu erat kaitannya dengan umat muslim yaitu sebagai wadah yang menampung serta mengembangkan kebudayaan Islam di kota Manado, yang mengatur hubungan umat dengan Tuhan dan juga hubungan manusia dengan sarana dan fasilitas keagamaan.

Dengan mempertimbangkan hal-hal diatas maka sangatlah diperlukan kehadiran tempat atau wadah yang dapat menampung serta menumbuhkan kembangkan kebudayaan Islam yang berwujud di kota Manado, adapun wadah atau fasilitas dari Islamic Convention Centre ini selain diperuntukkan untuk tempat pengembangan kebudayaan Islam juga diperuntukkan untuk area konvensi / pertemuan-pertemuan para usahawan-usahawan, tempat pameran, resepsi pernikahan bagi kaum muslim, tidak menutup kemungkinan juga tempat ini disewakan untuk kepentingan kelompok usahawan / umum / non muslim.

Islamic Convention Centre di Manado dengan konsep Arsitektur Biophilic hadir dengan tampilan bangunan yang berbeda, unsur alam diadaptasi kedalam benyuk-bentuk

analogi didalam desain.

Pengembangan analogi diterapkan pada beberapa hal yaitu penerapan bentuk-bentuk biomorfik didalam bangunan, kompleksitas tatanan bentuk ornamen dalam tampilan bangunan dan penggunaan material alam<sup>(6)</sup>.

Untuk dapat mengakomodir tuntutan bagi para umat muslim dimana didalam bangunan Convention Centre ini teraplikasi unsur-unsur yang religius dan representative ada karakter khusus dengan bentuk bangunan yang kokoh, kuat dan memprioritaskan simbol-simbol keislaman dan nilai-nilai spiritualnya sehingga dapat menjadikan bangunan serba guna memiliki ciri khusus yang diharapkan bangunan Islamic Convention Centre ini dapat menjadi satu fasilitas wisata ibadah di kota Manado.

### **Rumusan Masalah Perancangan**

1. Bagaimana merancang satu wadah yang mempunyai karakter khusus dengan unsur-unsur budaya Islam yang teraplikasi dalam satu bangunan Islamic Convention Centre lengkap dengan fasilitas penunjangnya.
2. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip tema / pendekatan Arsitektur Biophilic dalam Covention Centre Manado.

### **Tujuan Perancangan**

1. Untuk menghasilkan rancangan bangunan Islamic Convention Centre beserta fasilitasnya di Manado yang mempunyai karakter khusus yaitu adanya unsur-unsur budaya Islam.
2. Untuk menghasilkan rancangan Islamic Convention Centre dengan pendekatan Arsitektur Biophilic yang boleh bermanfaat dan berfungsi sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang.

### **2. Metode Perancangan**

Metode yang digunakan dalam perancangan dan pendekatan perancangan Islamic Convention Centre di Manado meliputi tiga aspek:

- 1) Pendekatan melalui Kajian Tipologi Objek Perancangan  
Pendekatan dilakukan melalui pengidentifikasian dan p endalaman pada objek perancangan.  
Memahami lebihmendalam mengenai kasus agar tak keluar dari pemahaman judul objek, tujuan dan sasaran.  
Perancangan Islamic Convention Centre yang berbasis Muslim dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai religius dan budaya Islam.
- 2) Pendekatan melakui Kajian Tema dan Lingkungan  
Dalam pendekatan diperlukan analisa tapak dan lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide-ide arsitektural yang responsive dengan karakteristik lokasi dan tapak yang akan dikaji.
- 3) Pendekatan melalui Kajian Tema  
Adapun tema yang akan digunakan dalam Islamic Convention Centre di Manado adalah Arsitektur Biophilic dalam paradigm New Normal, dimana bangunan yang akan dirancangan menggunakan bentuk-bentuk biomorfik, tatanan bentuk ornamen menyerupai unsur alam dengan penggunaan material alam, dengan menghadirkan ruang-ruang hijau untuk meningkatkan kualitas hidup yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan, fisiologis maupun psikologis manusia terutama dalam menghadapi hidup dalam era New Normal ini.  
Arsitektur Biophilic sebagai solusi dalam permasalahan di era New Normal ini adalah dengan membawa unsur alam masuk pada ruang, ventilasi udara alami dan adanya unsur air serta tumbuhan dalam ruang.

Untuk mendapatkan ketiga pendekatan di atas maka diperlukan beberapa metode sebagai berikut:

- 1) **Kajian Literatur**  
Tujuan memperoleh input-input berupa informasi mengenai objek dan tema perancangan, sebagai suatu eksplorasi terhadap dasar-dasar teori yang dapat mendukung proses Perancangan objek.
- 2) **Studi Kasus**  
Mengkaji objek-objek yang berpotensi untuk dijadikan sebagai preseden arsitektural, ditinjau dari kesesuaian fungsi maupun tema yang mendasari perancangan objek. Melalui studi kasus, perancang dapat memperoleh gambaran tolak ukur objek rancangan yang ideal, baik dari segi fungsi maupun tema.
- 3) **Survey**  
Berupa kegiatan pengamatan dan dokumentasi terhadap berbagai karakteristik tapak perancangan
- 4) **Eksplorasi Desain**  
Eksplorasi desain dilakukan dengan menerapkan strategi implementasi yang menyangkut tema perancangan, melalui transformasi konsep-konsep desain kedalam bentuk grafis (Sketsa Ide).

### **3. Kajian Objek Perancangan**

#### **Deskripsi Objek Perancangan**

Islamic Convention Centre atau pusat konvensi (atau Balai Pertemuan) adalah sebuah bangunan besar yang dirancang untuk mengadakan konvensi, dimana individu-individu dan kelompok-kelompok berkumpul untuk mempromosikan dan berbagi kepentingan bersama, berkumpul untuk meningkatkan kebudayaan Islam sehingga tidak mudah tergesar dengan budaya asing lainnya.

#### **Prospek Objek Rancangan**

Pertumbuhan masa depan pariwisata Kota Manado, mendorong perkembangan dan pembangunan perhotelan. Beberapa faktor yang mendukung penambahan hotel berbasis syariah adalah:

1. Sebagai upaya untuk memenuhi pengguna Islamic Convention Centre berkaitan dengan pelaku sektor ekonomi khususnya perdagangan dan industri bangunan Islamic Convention Centre ini merupakan sarana bersosialisasi antar pelaku bisnis untuk bertukar informasi atau mengambil kebijakan melalui konvensi dan merupakan sarana efektif untuk mempromosikan produk – produk perdagangan & industri yang mampu memberi peluang untuk menjadi bangunan yang representative dan mampu menampung aktivitas para Kaum Muslim yang ada di Kota Manado dan sekitarnya untuk menumbuhkan kembangkan kebudayaan Islam agar tidak terkikis oleh kebudayaan lain.
2. Menjadi wadah baru dalam bangunan berbasis Islamic Convention Centre , menjadi Icon berciri khas Islam yang menyuguhkan tampilan yang berbeda.

#### **Fasilitas Objek Perancangan**

1. Banyaknya minat dari pengusaha swasta yang ingin memperluas investasi penyaluran dana bisnis dalam program pariwisata.
2. Tapak dan Lingkungan yang dipilih berada di Kota Manado yang memiliki banyak potensi wisata dinilai sangat mendukung.
3. Sudah banyak edukasi maupun pelatihan dari berbagai lembaga pariwisata dan kebudayaan khususnya Kebudayaan Islam.
4. Fungsi bangunan yang di rencanakan tentunya memiliki ruang lingkup dan aspek yang berperan baik bagi daerah maupun secara nasional, serta aspek lain bagi keberadaan bangunan pusat konvensi (Convention Centre) di Manado ini.

## Kajian Lokasi dan Tapak Perancangan

### Lokasi dan Tapak



Lokasi Kec. Paniki Bawah

Batas wilayah kawasan tapak adalah sebagai berikut :

- Utara : Pemukiman
- Selatan : Lahan Kosong
- Barat : Jln. Raya A.A. Maramis
- Timur : Perkebunan

Kec. Paniki Bawah, tepatnya depan jln A.A. Maramis adalah salah satu potensi lahan yang menunjang keberadaan objek perencanaan karena mempunyai akses yang mudah dicapai dari segala arah. Lokasi ini untuk bagian depannya adalah jalan utama dari pusat kota ke Bandara Sam Ratulangi sedangkan bagian belakang lokasi masih merupakan daerah penghijauan sehingga layaklah untuk tempat ini dijadikan tempat/Kawasan dari Islamic.

Convention Centre yang dalam ikatan dengan alam merupakan kebutuhan manusia pada jaman ini.

**Analisa :** Luas Tapak = 4 ha = 40.000 M<sup>2</sup>

- KDB / BCR = Maks 30%
- KDB / BCR =  $\frac{\text{TLLD Maks} \times 100 \%}{\text{TLS}}$

$$\begin{aligned} \text{TLLD Maks} &= \frac{\text{KDB} / \text{BCR} (\%) \times 100 \%}{100 \%} \\ &= \frac{30 \% \times 40.000 \text{ M}^2}{100 \%} \\ &= 12.000 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

- KLB / FAR = Maks 60 %
- KLB / FAR =  $\frac{\text{TLL Maks} \times 100 \%}{\text{TLS}}$

$$\text{TLL Maks} = \frac{\text{KLB} / \text{FAR} (\%) \times \text{TLS}}{100 \%}$$

$$= \frac{40 \% \times 40.000 \text{ M}^2}{100 \%}$$

TLL Maks = 16.000 M<sup>2</sup>

○ KDH = Min 60 % M<sup>2</sup>

$$\text{RTH} = \frac{\text{KDH} (\%) \times \text{TLS} (\text{M}^2)}{100 \%}$$

$$= \frac{60 \% \times 400.000 \text{ M}^2}{100 \%}$$

$$= 24.000 \text{ M}^2$$

#### 4. Tema Perancangan

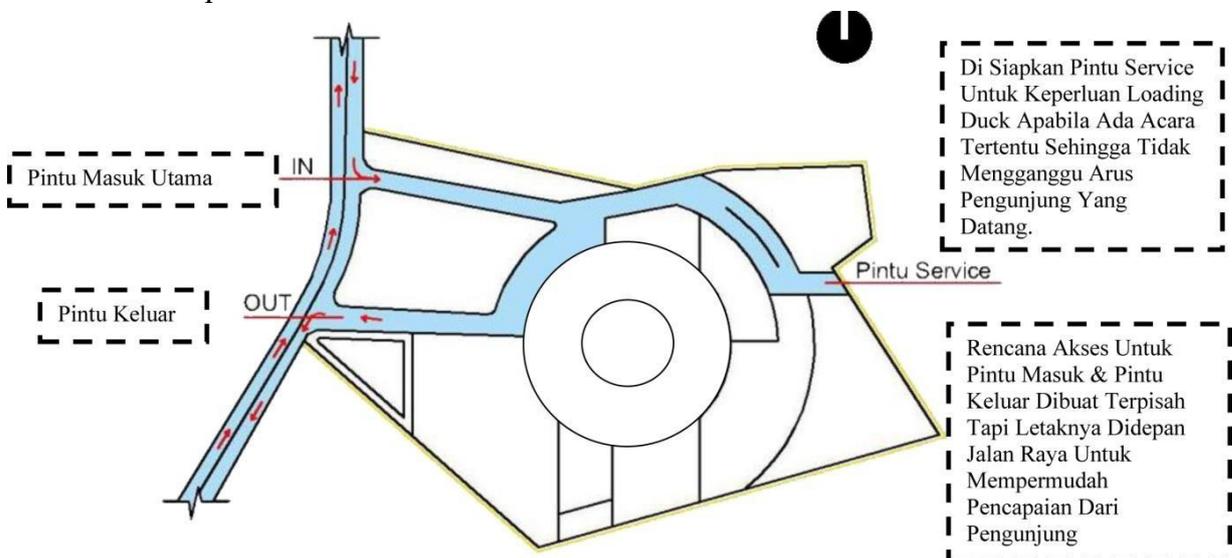
##### Pemahaman Tema

Islamic Convention Centre di Manado dengan pendekatan Arsitektur Biophilic adalah desain yang menyediakan kesempatan bagi manusia untuk hidup dan bekerja pada tempat yang sehat, minim tingkat stress serta menyediakan kehidupan yang sejahtera dengan cara mengintegrasikan desain dengan alam baik dengan material alami maupun bentuk – bentuk alami ke dalam desain. Selain itu desain Biophilic berusaha menciptakan habitat yang baik bagi manusia di lingkungan modern dengan memajukan kesehatan, kebugaran dan kesejahteraan manusia. Pendekatan Biophilic pada objek Islamic Convention Centre ini dilandasi kegiatan untuk dapat menghadirkan sebuah objek bangunan yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat Kota Manado, tak kalah mereka mengunjungi atau menggunakan fasilitas bangunan umum ini, selain secara psikologis mereka mendapatkan penyegaran pikiran, masyarakat pun dapat memperoleh dampak yang baik bagi kesehatannya oleh karena penerapan Biophilic ini hadir dalam rancangan objek arsitektural ini. Fokus dalam desain ini adalah menciptakan sesuatu interaksi antar komposisi arsitektur yang ada dengan perilaku manusia sebagai pengguna serta lingkungan alami, melalui kegiatan yang kompleks dengan maksud untuk kepuasan mental maupun psikologi. Intinya desain Biophilic ini memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu ruang yang dapat berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan hidup manusia secara fisik dan mental dengan membina hubungan manusia dengan alam.

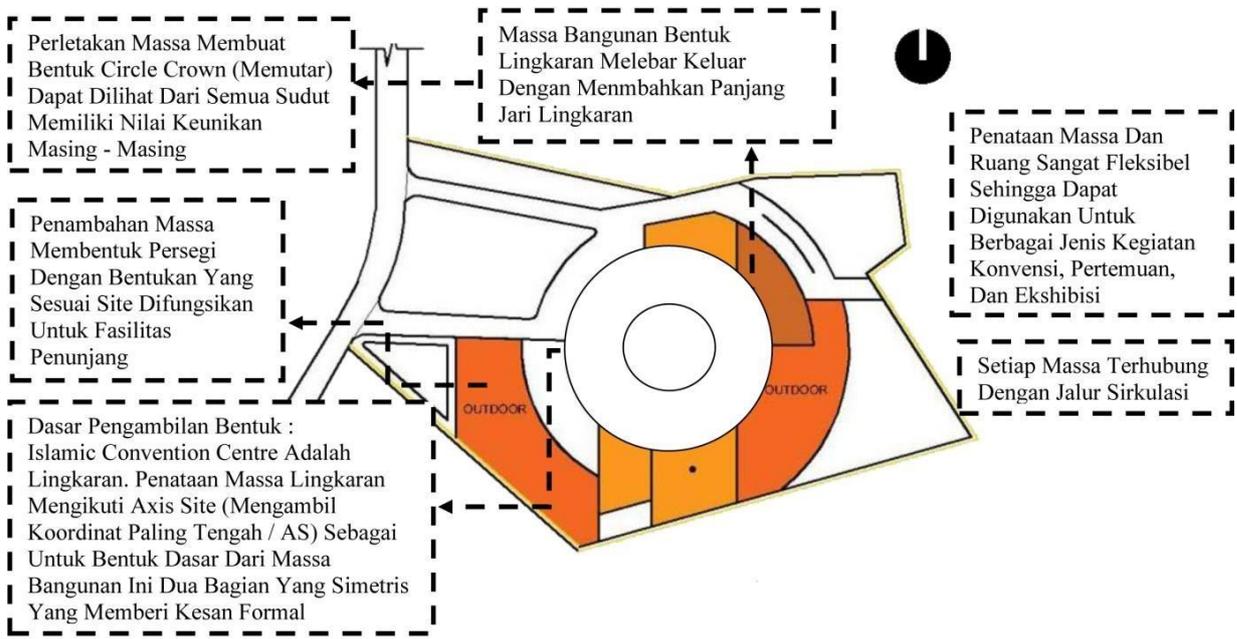
#### 5. Konsep Perancangan

##### Konsep Tapak

Penempatan titik Entrance sebagai jalur masuk ke tapak dan titik Exit sebagai jalur keluar dalam tapak.



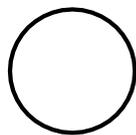
### Aksesibilitas dan Sirkulasi dalam Tapak



Zonasi Pemanfaatan Lahan

### Bentuk Bangunan

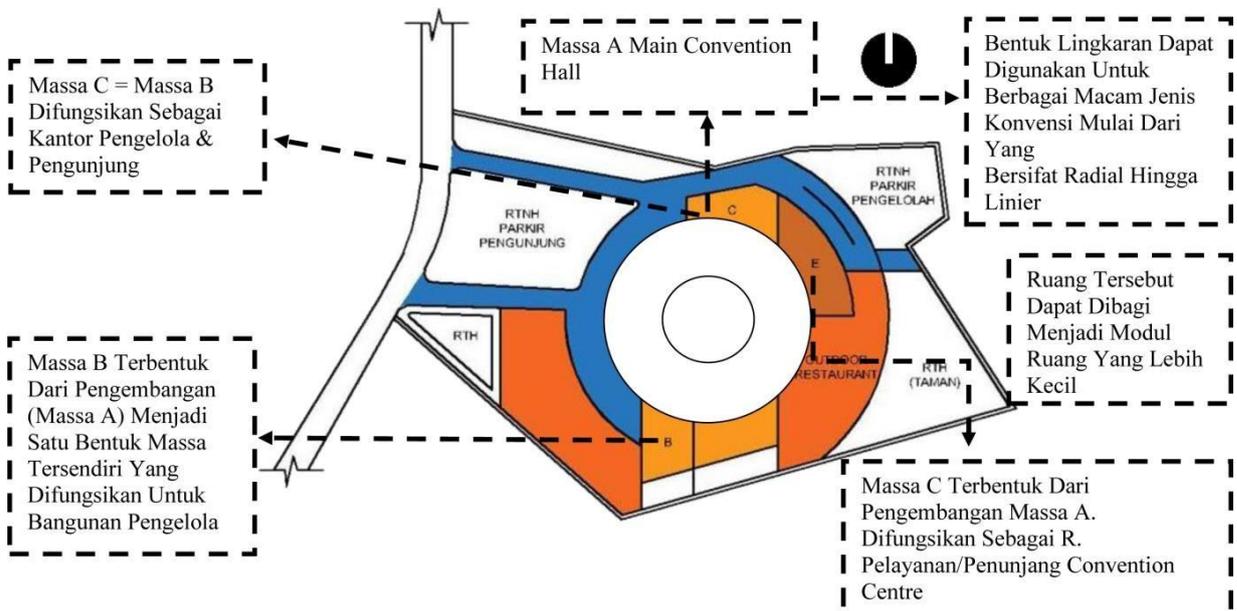
Konfigurasi massa bangunan,  
bentuk dasar



Lingkaran

Yang diimplementasikan pada objek perancangan Islamic Convention Centre pada bangunan Main Building atau Convention Hall dengan menggunakan pola sirkulasi radial dengan gabungan linier.

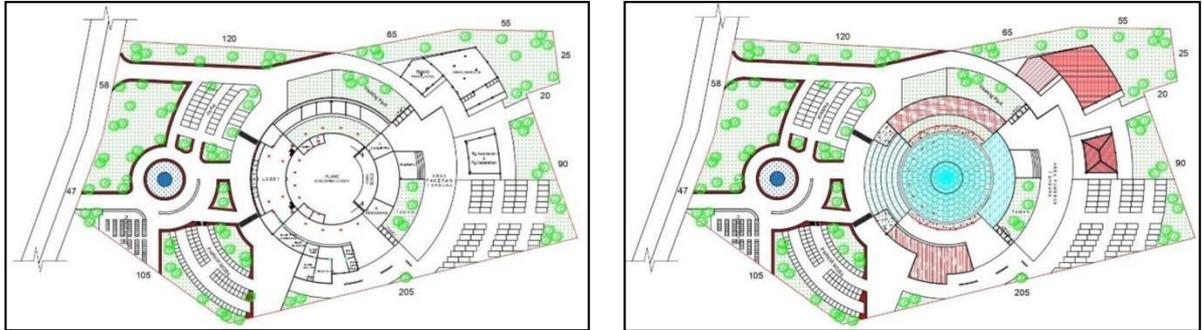
Bentuknya disesuaikan dengan fungsi dan besaram ruang yang dibutuhkan.



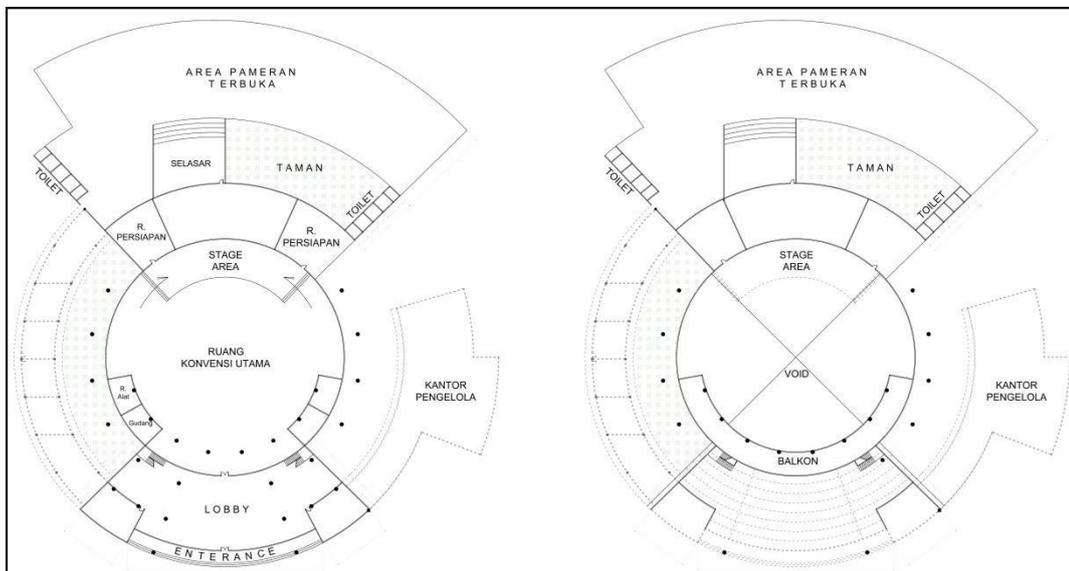
## Konfigurasi Geometrik

### 6. Hasil Rancangan

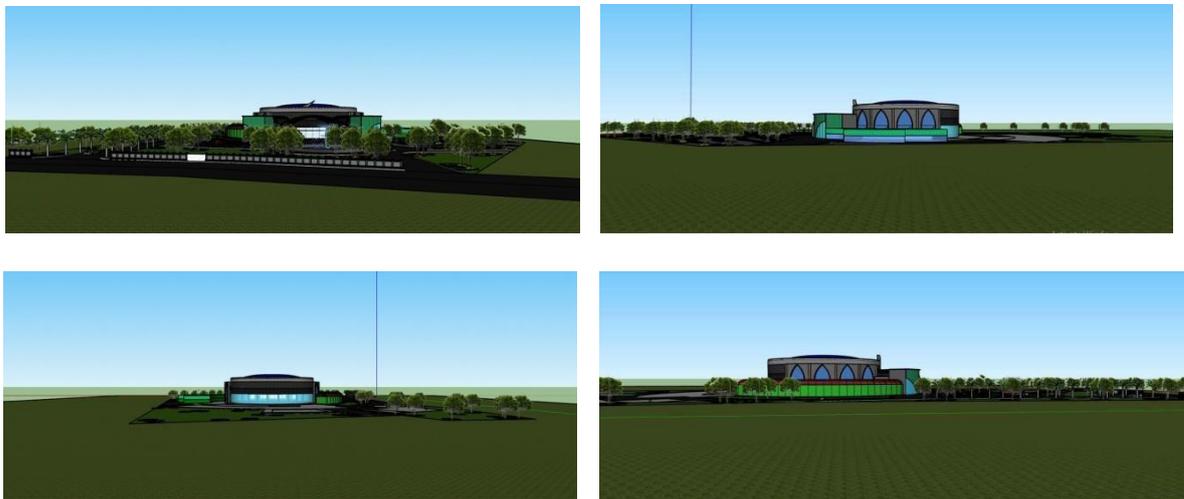
Berikut adalah hasil rancangan dari Islamic Convention Centre di Manado.



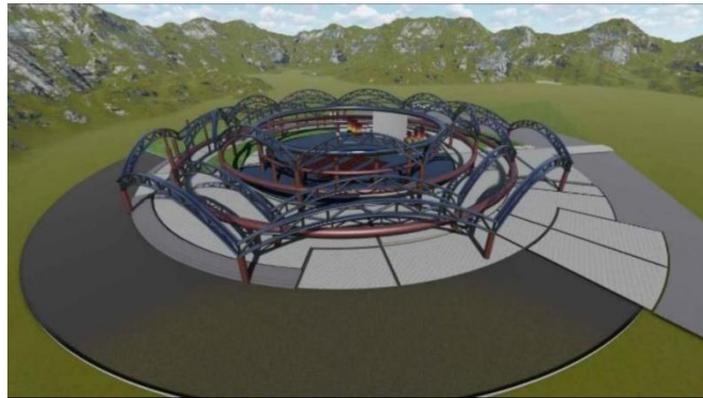
Layout Plan



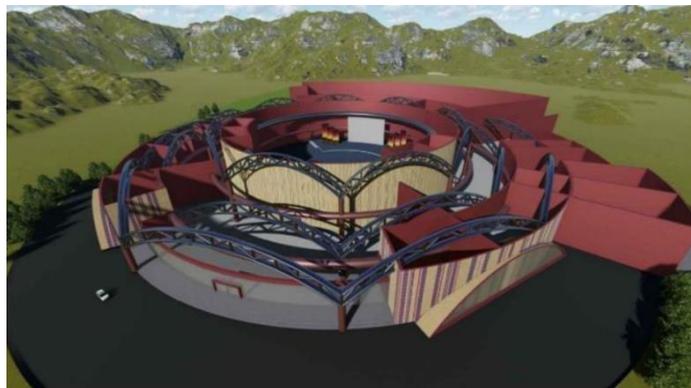
Denah Main Building



Tampak



Isometri Struktur Bangunan



Potongan Orthogonal Bangunan



Perspektif Mata Burung



Perspektif Mata Manusia

## 7. Penutup

Dengan adanya Islamic Convention Centre di Manado diharapkan bisa menjawab solusi dari permasalahan Convention Centre yang ada di kebanyakan daerah saat ini termasuk Manado, dimana wadah ini hadir sebagai suatu fasilitas yang bisa berdampak pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan para pengguna jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lawson F.R, Conference, 1981, Convention x Exhibition Facilities, London.  
JC Jones, 1970, Design Methods, Seeds of Human Features.  
Lawson Fred, 1981, hal 134Hal 95.  
P2K Um Surabaya, 2017, Buku Ensiklopedi Dunia – Kota Manado  
Enggrila, M. et al, ....., Shopping Mall di Manado “Biophilic Design.  
Pemerintah republik Indonesia, 2015, Sk Mentri Pariwisata, PS dan Telekomunikasi No. KM  
108/HM. 703/MPPT-91  
Kellert et al., .....,  
Browning, 2014, .....,  
Simandjuntak, 1992, .....,  
BPS Kota Manado, Kota Manado Dalam Angka 2020, I (Manado Badan Pusat Statistik Kota  
Manado, 2006) hlm. 1  
Terrapin, 14 Pattern of Biophilic Desain Pusat Konvensi – Wikipedia bahasa Indonesia.,  
Hadi Iswa, 1976, Metode Perancangan Arsitektur Ibid, hlm 7